

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Pesan Dakwah pada akun TikTok @zahidsamosir**

Data yang didapatkan oleh peneliti dari penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah di Media Sosial TikTok Pada Akun @zahidsamosir” akan diuraikan berdasarkan fokus penelitian yaitu apa pesan dakwah di media sosial TikTok pada akun @zahidsamosir.




Pesan Dakwah yang telah disampaikan oleh Zahid pada akun TikTiknya @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat, yang mencakup pesan dakwah bidang akidah, syari’ah, dan akhlak terdapat pada 18 konten video. Pesan akidah mencakup pembahasan mengenai rukun iman, pesan Syariah membahas tentang ibadah, dan pesan akhlak mencakup akhlak kepada Allah dan kepada sesama manusia. Dalam penelitian ini, data yang telah dianalisis akan ditampilkan berdasarkan daftar putarnya masing-masing pada sebuah tabel.

#### **1. Pesan Akidah**

Menurut hasil penelitian, terdapat 5 konten video yang mengandung pesan dakwah bidang akidah yang termuat pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat. Pesan tersebut yaitu Iman kepada Allah dan Iman kepada qada dan qadar.

Tabel 4.1 Pesan Akidah

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Transkrip Konten Video yang Mengandung Pesan Dakwah	Pesan Dakwah
1.	<p>“PrayForMuslimsAround TheWorld” 11 Agustus 2020</p> 	<p>Jangan pernah sekali-kali kira kalau Allah tidur, disaat negara-negara muslim diberantas oleh orang-orang zalim, dihancurkan, dibom.</p> <p>"Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang zalim”.</p>	<p>Iman kepada Allah (Allah tidak pernah tidur dan tidak pernah lalai).</p>
2.	<p>“Wajib Dengerin Cuma Semenit Kok” 03 September 2020</p> 	<p>Tahukan teman-teman kita harus beriman kepada takdir yang baik ataupun yang buruk. Tapi kalian udah tahu belum, kalau kata buruk di sini itu buruk di pandangan manusia doang, sedangkan aslinya semua itu baik di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala,</p> <p>Allah yang tahu apa yang terbaik buat kita, sedang kita tidak tahu. Jadi, kalau apa yang kita harapkan terjadi, Allah pasti tahu itu yang terbaik buat kita, karena kalau enggak terjadi Allah pasti lagi lindungi kita dari apa yang kita enggak Sanggup buat hadapin.</p>	<p>Iman kepada Allah dan iman kepada qada dan qadar (Semua ketentuan itu baik di sisi Allah)</p>
3.	<p>“Tsunami 20 Meter? Ya Allah Gue Harus Apa?! Ya Allah Hamba Takut! Yang Muslim Wajib Dengerin Biar Paham 28 September 2020</p>	<p>Allah telah menulis semua takdir makhluk-makhluknya 50 ribu tahun sebelum keciptanya langit dan bumi. Kematian, jodoh, rezeki, anak.</p> <p>Semuanya itu ditulis dan nggak bakal berubah sama sekali dan apa yang Allah udah tulis buat kita pasti yang terbaik dan Allah maha tahu apa yang terbaik buat hambanya, setiap kalian lihat orang-orang yang baik Allah ambil nyawanya duluan, kalian jangan pernah lagi bilang, yah sayang banget belum menikah, padahal belum kerja, padahal</p>	<p>Iman kepada Allah dan Iman kepada qada dan qadar (Allah Maha Mengetahui apa yang ditakdirkan untuk hamba-Nya )</p>

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Transkrip Konten Video yang Mengandung Pesan Dakwah	Pesan Dakwah
		<p>belum. Allah ambil dia karena Allah tahu mati lebih baik buat dia mungkin kalau dia lebih tua entar bisa kena fitnah Dajjal bisa kena fitnah dunia yang kejam,</p>	
4.	<p>“Lailatul Qadar” 04 Mei 2021</p> 	<p>Walaupun lailatul qadar itu banyak tanda-tandanya, kayak banyak bintang pas malamnya atau siangya yang gak panas, tapi kita enggak akan tahu kapan, hikmahnya Allah rahasiain kapannya itu supaya ngebedain, siapa mukmin yang bersungguh-sungguh di sepuluh malam terakhir dan siapa yang malas-malesan. Nyari lailatul qadarnya cuman untung-untungan aja, lailatul qadar itu lebih memungkinkan di malam ganjil, tapi gak nutup kemungkinan terjadi di malam genap.</p>	<p>Iman kepada Allah (Lailatul Qadar)</p>
5.	<p>“Capek jadi orang baik” Teman-teman Muslim dengerin sampai habis! 03 Juni 2021</p> 	<p>Allah takdirin orang yang zalim sama kita itu terus ada di hidup kita, Allah enggak takdirin mereka hilang, yang buat zalim terus buat zalim sama kita, yang ghibahin terus ghibahin kita, yang tukang fitnah terus memfitnah kita, yang nyakitin hati terus nyakitin.</p> <p>Itu bukan karena Allah enggak sayang sama kita, bukan Allah enggak dengar doa-doa kita, tapi karena Allah tahu kita punya dosa yang mungkin belum mampu kita tinggalin, sedangkan kita masih sering luput dari istighfar dan mungkin istighfar-istighfar kita masih belum cukup buat menutup dosa-dosa kita, saking besar dosa yang kita perbuat.</p> <p>Makanya hikmah dari Allah enggak buat orang-orang jahat ini pergi dari hidup kita itu supaya kita tetap punya penghapus dosa gratis buat kita, penambah amal sholeh yang terus mengalir buat kita</p>	<p>Iman kepada Allah dan Iman kepada qada dan qadar (Takdir sebagai penghapus dosa, Allah Maha Mengetahui kondisi hamba-Nya)</p>

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Transkrip Konten Video yang Mengandung Pesan Dakwah	Pesan Dakwah
		walaupun kita masih terbaring, dosa-dosa yang terus berkurang walau saat itu kita lupa atau belum sempat beristigfar.	

Sumber : Akun TikTok @zahidsamosir

Pertama, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **11 Agustus 2020** Zahid menuturkan bahwa janganlah kita mengira Allah itu tidur dan lalai ketika ada sebuah kezaliman. Kita harus percaya kepada Allah, bahwa segala kezaliman yang dilakukan di dunia akan mendapatkan balasan yang setimpal ketika di akhirat kelak.

Kedua, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **3 September 2020** Zahid menjelaskan bahwa kita harus mempercayai segala sesuatu yang ditakdirkan Allah merupakan takdir yang paling baik disisi Allah, karena Allah pasti lebih mengetahui yang terbaik untuk kita.

Ketiga, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **28 September 2020** Zahid menjelaskan bahwa takdir telah Allah tuliskan bagi makhluk-makhluk-Nya sejak 50 ribu tahun sebelum diciptakannya langit dan bumi. Dan takdir tersebut tidak akan berubah sama sekali sebab Allah maha tahu apa yang terbaik untuk hamba-Nya.

Keempat, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **4 Mei 2021** Zahid menuturkan hal-hal mengenai ciri-ciri lailatul qadar seperti banyak bintang ketika malamnya atau sianginya tidak panas serta menyebutkan hikmah lailatul qadar juga lailatul qadar yang lebih memungkinkan terjadi di malam ganjil.

Kelima, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **3 Juni 2021** Zahid mengatakan bahwa orang-orang zalim yang hadir dalam hidup kita Allah takdirkan sebagai penggugur dosa yang kita miliki. Allah mengetahui kondisi kita yang terkadang lupa beristigfar dan meminta ampunan, sedangkan kita memiliki dosa yang teramat banyak, sehingga orang-orang yang berbuat zalim kepada kita menjadi hikmah berkurangnya dosa yang kita miliki.


## 2. Pesan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 7 konten video yang mengandung pesan dakwah pada bidang syariah yang termuat pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat. Pesan tersebut yaitu Ibadah salat dan puasa.

Tabel 4.2 Pesan Syariah

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Trankrip Isi Pesan	Pesan Dakwah
1.	“Buat teman-teman muslim dengerin sampai habis Jamin gak nyesel”	Satu hari Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam pernah dapetin sahabat Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam itu setiap salat dia baca al-ikhlas terus, terus Nabi	Ibadah salat (Keutamaan membaca Al-Ikhlas ketika

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Trankrip Isi Pesan	Pesan Dakwah
	<p>08 Juni 2020</p> 	<p>Sallallahu Alaihi Wasallam tanya, ini hadis sahih ya, kenapa kamu baca al-ikhlas terus, sahabat jawab, karena aku mencintainya, apa kata Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, bukan ngapain baca al-ikhlas terus atau kenapa gak ada surat lain, tapi kata Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam apa? <i>Wajabat</i>, kalau bahasa arab artinya pasti, sahabat bingung, pasti apa wahai Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, <i>al-jannah</i> surga, walaupun baca al-ikhlas, sebelum kalian baca tanemin rasa cinta di diri kalian biar kalian bisa dapat jaminan surga seperti kata nabi Shallallahu alaihi wasallam tadi.</p>	<p>shalat)</p>
2.	<p>“Makna dibukakan pintu surga dan ditutup pintu neraka pada bulan puasa” 17 April 2021</p> 	<p>Dimaksudkan dari dibukakan pintu-pintu surga di Ramadan ini artinya Allah itu buka sebesar-besar peluang untuk amal yang mana amalan kita itu langsung ditulis jadi amalan penyebab kita untuk masuk surga, ditutup pendaftaran untuk kita masuk ke neraka jadi apapun khilaf kita atau kesalahan kita dosa kita cenderungnya lebih banyaknya itu diampuni di bulan Ramadan ini, jadi ditutup diberhentiin pendaftarannya jadi gak ada amal-amal buruk kita yang ditulis jadi sebab kita masuk neraka,</p>	<p>Ibadah puasa (Keutamaan bulan puasa, yakni tentang pintu surga dibuka dan pintu neraka ditutup rapat)</p>
3.	<p>“Lailatul Qadar” 04 Mei 2021</p> 	<p>Di sini gua pengen ngelurusin sekaligus ngasih tips-tips supaya kita semua dapat keutamaan lailatul qadar, yang mana semua amal kebaikan kita amal malam itu, Allah tulis buat kita seribu bulan kali lipat kebaikannya,</p> <p>( لَيْلَةُ الْقَدْرِ هَ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۗ ) “Malam lailatul qadar lebih baik dari seribu bulan”.</p> <p>Jadi andai kita amal malam itu, salat magrib isya terus bobok sampai pagi, eee taunya malam itu lailatul qadar, berarti ditulis</p>	<p>Ibadah (Keutamaan lailatul qadar)</p>

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Trankrip Isi Pesan	Pesan Dakwah
		<p>buat kita pahala salat magrib sama isya sepanjang seribu bulan.</p>	
4.	<p>“Puasa Arafah” 18 Juli 2021</p> 	<p>Gua mau ingetin kalian besok 9 Zulhijjah hari Arafah, sehari aja kalian puasa dan puasanya yang benar-benar puasa, bukan nggak makan minum doang mata, mulut, hati, pikiran, kuping semua ikut puasa, dijaga semuanya. Balasannya, Allah ampunin dosa-dosa kalian setahun panjangnya berdosa sebelum hari itu dan Allah juga ampuni dosa-dosa kalian sepanjang setahun setelah hari itu puasa, total 2 tahun berdosa diampunin.</p> <p>Kata Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam:</p> <p style="text-align: center;">صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ</p> <p>Puasa hari arafah 9 Zulhijjah, senin besok nih dapat menghapuskan dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang.</p>	<p>Ibadah Puasa (Keutamaan puasa arafah)</p>
5.	<p>“Salat Gak khusyu Itu Sah Gak Sih?” 05 Agustus 2021</p> 	<p style="text-align: center;">إِنَّ الرَّجُلَ لَيَنْصَرِفُ وَمَا كَتَبَ لَهُ إِلَّا عَشْرُ صَلَاتِهِ تُسْعُهَا تُمْنُهَا سُبْعُهَا سُدُسُهَا خُمْسُهَا رُبْعُهَا ثَلَاثُهَا بِضْنُهَا</p> <p>“Ketika seseorang selesai dari salatnya, pahala yang dia dapatkan kalau enggak 1/10 salatnya atau 1/9 atau 1/8 atau 1/7 atau 1/6 atau 1/5 atau 1/4 atau 1/2 pahala salatnya”</p> <p>Ibnu Abbas mengatakan:</p> <p style="text-align: center;">لَيْسَ لَكَ مِنْ صَلَاتِكَ إِلَّا مَا عَقَلْتَ مِنْهَا</p> <p>“Kamu gak dapat dapat pahala dari salatmu selain apa yang kau renungkan dari salatmu.”</p> <p>Jadi, pahala salat kita tergantung level khusyuk kita pas salat.</p>	<p>Ibadah salat (Pahala salat tergantung pada kekhusyukan &amp; Tips agar salat khusyuk)</p>

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Trankrip Isi Pesan	Pesan Dakwah
6.	<p>“Salat lu Masih Susah Khusyu?” 09 September 2021</p> 	<p>Sebab salat kita enggak khusyu itu ada faktor internal dari diri kita ada faktor eksternal. Internal kayak perut lapar, badan keringetan bau, nafas ngos ngosan, atau pikiran. Contoh eksternal ya panas dinginnya udara, bau karpet, bau badan orang, ributnya anak-anak, atau ringtone hp.</p>	<p>Ibadah Salat (Sebab salat tidak khusyuk)</p>
7.	<p>“Cowo Muslim Wajib simak!” 30 September 2021</p> 	<p>Contoh penggugur pahala jumatian yang masih banyak masyarakat belum paham, yang pertama tidur, kedua main hp, <i>scroll</i> ig, wa, ini termasuk penghabis pahala Jumatian, yang ketiga ngobrol walau sepatah kata, yang terakhir ngingetin orang yang ngobrol biar diam walau cuma shuut.</p>	<p>Ibadah shalat Jumat (Perbuatan yang menggugurkan pahala shalat Jumat)</p>

Sumber : Akun TikTok @zahidsamosir

Pertama, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar syariah tanggal **8 Juni 2020** Zahid menyebutkan bahwa selalu membaca surah Al-ikhlas dalam salat boleh saja dilakukan, namun sebelum itu cobalah untuk menanamkan rasa cinta kepada surah tersebut. Seperti pada sabda Nabi SAW: “Tidak mengapa jika shalat



selalu membaca Al-ikhlas, namun tanamkan rasa cinta kepada surah tersebut agar mendapat jaminan surga”.

Kedua, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar syariah tanggal **17 April 2021** Zahid menjelaskan mengenai makna dari dibukakannya pintu surga dan ditutup rapat pintu neraka di bulan puasa.

Ketiga, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar syariah tanggal **4 Mei 2021** Zahid menuturkan bahwa segala amal kebaikan yang dikerjakan pada malam lailatul qadar akan mendapat ganjaran setara seribu bulan.

Keempat, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar syariah tanggal **18 Juli 2021** Zahid menerangkan barang siapa yang berpuasa pada hari arafah dengan bersungguh-sungguh, niscaya akan mendapatkan pengampunan dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang.

Kelima, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar syariah tanggal **5 Agustus 2021** Zahid mengatakan bahwa pahala seorang hamba ketika salat tergantung pada tingkat kekhusyukannya, dan zahid memberikan beberapa tips agar salat dengan khusyuk.

Keenam, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar syariah tanggal **9 September 2021** Zahid membagi faktor penyebab


salat seseorang menjadi tidak khusyuk, yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal

Ketujuh, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar syariah tanggal **30 September 2021** Zahid menjelaskan beberapa perbuatan yang dapat menggugurkan pahala salat Jumat.




### 3. Pesan Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan 7 konten video yang mengandung pesan dakwah pada bidang akhlak yang termuat pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat. Pesan tersebut yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia.

Tabel 4.3 Pesan Akhlak

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Transkrip Potongan Isi Pesan (Perkataan)	Pesan Dakwah
1.	<p>“Hal-hal yang banyak kita belum tahu dari dosa ngeghibah” 16 Juni 2020</p> 	<p>Dosa ghibah itu gak harus ke teman sendiri, bisa juga ke orang yang kita enggak kenal di tengah jalan ketemu dan enggak harus memakai kata-kata, ngejek makai isyarat dari belakang tanpa dia tahu juga itu gibah.</p> <p>Dosa ghibah itu sumpah susah tobatnya, kalau sampai mati belum minta maaf di akhirat amal baik lu abis buat orang yang lo gibahin.</p>	Dosa Ghibah
2.	<p>“Muslim edition! Tonton sampai habis ya” 21 Juli 2020</p>	<p>Gua pengen ngajarin kalian semua doa biar kita bisa terlindung dari akhlak yang buruk. Jadi doa ini dibaca setiap kita ngeliat pantulan wajah kita di cermin atau</p>	Berdoa agar terlindung dari akhlak buruk

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Transkrip Potongan Isi Pesan (Perkataan)	Pesan Dakwah
		<p>kita melihat muka kita sendiri di instagram atau di postingan orang.</p> <p>اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي</p> <p>“Ya Allah sebagaimana engkau telah perbagus tubuhku, maka perbagus pula akhlakku”.</p>	
3.	<p>“Muslim edition part 2! Tonton sampai habis!!” 22 Juli 2020</p> 	<p>Pernah ngga sih kalian ngajak teman kalian kebaikan, misal ngajakin salat gitu ya tapi mereka pada balesnya, sok suci lu, bawa-bawa agama lu, urusin urusan lo sendiri. Iya emang nyesek, namanya dakwah harus sabar.</p>	Sabar dalam berdakwah
4.	<p>“Muslims harus tau! Urgent banget ni” 20 Agustus 2020</p> 	<p>Kesalahan yang pertama dalam baca bismillah yaitu lu makan lupa baca bismillah jadi saking wangi saking enakya itu makanan kayak ini kebuli yang depan gua nih lu datang buru-buru ke meja makan . "Astagfirullah lupa ya Allah" kalau lupa baca kalian bilang <i>bismillahi fii awwalihi wa akhirihi</i>.</p> <p>Sekarang kesalahan kedua nih, oke lu baca bismillah tapi baca bismillah lu gak benar banyak orang yang baca bismillahnya gini ya bismilla bismilla atau agak-agak pelan ya bismilla bismilla bismilla bukan bismillah. Jangan pernah lupa buat nambahin nafas tebal terakhir bismillah.</p>	Kesalahan dalam membaca bismillah
5.	<p>“Muslims harus tau! Urgent banget! Part 2” 21 Agustus 2020</p>	<p>Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam gak pernah mencela makanan, jika beliau Shallallahu Alaihi Wasallam suka maka beliau memakannya dan jika beliau tidak</p>	Adab makan khususnya terhadap makanan

No.	Judul, tanggal, dan Screenshot Konten Video	Transkrip Potongan Isi Pesan (Perkataan)	Pesan Dakwah
		suka maka meninggalkannya.	
6.	<p>“Muslim wajib tau! “Adab seputar dengerin murottal Al-Qur’an” 12 Oktober 2020</p> 	<p>Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin pernah ditanya soal ini beliau rahimahullahu ta'ala menjawab, bukan dari adab kalau kita mendengarkan bacaan Al-qur'an sambil sibuk mengerjakan hal yang lain</p> <p>Kata syekh sebagian orang tidurnya lebih tenang kalau misalnya tidur sambil dengerin murottal, maka itu boleh karena pas kita tidur kan kita kan otaknya dengerin murottal doang dengerin ngaji, enggak fokus sibuk sambil kerja, sibuk sambil <i>meeting</i>, jadi kalau buat pengantar tidur Insya Allah hukumnya mubah.</p>	Adab mendengarkan Al-qur'an
7.	<p>“Gimanasih cara istiqomah amal sholeh dan jadi orang yang baik? Muslim wajib liat” 18 Oktober 2020</p> 	<p>Gua punya beberapa tips buat selalu motivasiin diri kita buat Istikamah amal saleh sama jadi orang yang baik.</p> <p>Yang pertama perbanyak membaca dan mendengar ayat-ayat Al-qur'an, terus perbanyak dzikir dan jangan sesekali ketinggalan dzikir pagi dan petang rapihin jadwal ibadah lu, ngaji lu, sedekah lu, semuanya dan pelan-pelan wujudin dan Istikamahin, gak usah yang berat-berat karena Allah lebih suka yang sedikit tapi Istikamah. Yang terakhir perbanyak muhasabah diri</p>	Tips Istikamah beramal saleh dan berbuat baik

Pertama, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar akhlak tanggal **16 Juni 2020** Zahid menjelaskan bahwasanya dosa yang didapatkan dari menggibah bukan hanya sekadar melalui kata-kata saja, mengejek seseorang menggunakan isyarat juga termasuk gibah.

Kedua, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar akhlak tanggal **21 Juli 2020** Zahid mengajarkan doa agar terlindung dari akhlak yang buruk, yang mana doa tersebut dibaca ketika melihat pantulan wajah kita di cermin atau melihat wajah kita di postingan sosial media, dan Zahid menyampaikan bahwa keindahan fisik seseorang tidak menjamin dia memiliki akhlak yang mulia.

Ketiga, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar akhlak tanggal **22 Juli 2020** Zahid menyebutkan walaupun ketika berdakwah seringkali mendapatkan celaan dari teman maupun orang sekitar, kita harus senantiasa bersabar, seperti kisah sabarnya Nabi Nuh dalam menghadapi kaumnya yang menolak dakwah beliau.

Keempat, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar akhlak tanggal **20 Agustus 2020** Zahid mengatakan 50 persen lebih bahkan 70 sampai 80 persen orang indonesia yang muslim masih salah dalam membaca bismillah. Kesalahan pertama yaitu lupa membaca bismillah saat makan, dan kesalahan kedua salah dalam membaca bismillah yaitu kurang menebalkan ujung bacaan sehingga bismillah menjadi bismilla saja, yang mana hal tersebut dapat merubah makna.

Kelima, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar akhlak tanggal **21 Agustus 2021** Zahid menyatakan bahwa Nabi SAW tidak pernah sekalipun mencela makanan, jika beliau suka beliau memakannya, dan jika beliau tidak suka beliau meninggalkannya. Nabi tidak berkomentar apapun, seperti terlalu asin atau terlalu manis. Hal tersebut termasuk dalam salah satu adab makan yang banyak diremehkan oleh orang-orang muslim.

Keenam, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar akhlak tanggal **12 Oktober 2020** Zahid menerangkan bahwa ketika mendengarkan Al-qur'an kita tidak sibuk mengerjakan hal lain, karena itu termasuk dari adab terhadap Al-qur'an serta diperbolehkan untuk mendengarkan Al-qur'an dalam keadaan tidur, karena ketika tidur sambil mendengarkan murottal Al-qur'an, otak tidak fokus kepada hal yang lain.

Ketujuh, konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar akhlak tanggal **18 Oktober 2020** Zahid memberikan beberapa tips agar selalu termotivasi untuk Istikamah beramal saleh dan menjadi orang yang baik. Seperti membaca dan mendengarkan Al-qur'an, berzikir, taat beribadah, sedekah, dan muhasabah diri.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Menurut hasil penelitian yang disajikan sebelumnya, yang mana hasil penelitian tersebut menjawab permasalahan dari fokus penelitian yang terdapat pada bab satu, yaitu tentang apa saja pesan dakwah yang ada di media sosial

TikTok pada akun @zahidsamosir. Maka selanjutnya peneliti akan menerangkan pembahasan sebagai berikut.

### **1. Pesan Dakwah Akidah**

Dalam penelitian ini ditemukan 5 konten video pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat yang mengandung pesan dakwah akidah yaitu mengenai iman kepada Allah dan iman kepada qada dan qadar.

Dalam 5 Konten video tersebut 4 diantaranya tercakup pesan dakwah akidah tentang iman kepada Allah dan iman qada dan qadar, dan 2 konten video lainnya hanya mengandung iman kepada Allah.

#### **a. Iman Kepada Allah**

Iman kepada Allah adalah meyakini bahwa Allah Swt merupakan *Rabb* segala sesuatu, tiada Tuhan selain Allah Swt, hanya Allah Swt satu-satunya yang berhak untuk disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah Swt memiliki nama-nama yang mulia "*Asmaul Husna*" dan sifat-sifat yang sempurna, tiada aib serta kekurangan bagi Allah Swt. Terdapat 5 konten video pesan dakwah akidah mengenai iman kepada Allah, berikut pembahasannya.

#### **1) Allah Maha Hidup**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **11 Agustus 2020** Zahid mengatakan :

*“Jangan pernah sekali-kali kira kalau Allah tidur, disaat negara-negara muslim diberantas oleh orang-orang zalim, dihancurkan, dibom”.*

“Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang zalim”.

Dari perkataan Zahid diatas dapat dipahami bahwa kita harus meyakini bahwa Allah Swt tidak pernah tidur dan tidak pernah lalai ketika ada sebuah kezaliman, Allah Swt akan memberikan balasan yang setimpal ketika di akhirat kelak. Hal ini menunjukkan bahwa Allah Maha Hidup.

Allah swt memiliki nama *Al-Hayyu* (الْحَيُّ) yang berarti maha hidup, tidak berawal dan tidak berakhir, tidak memiliki rasa kantuk, tidak lemah maupun lelah, kekal dan tidak mungkin binasa. Berbeda dengan jin dan manusia yang akan mengalami kematian. *Al-Hayyu* merupakan salah satu dari 99 nama Allah yang terdapat dalam Asmaul Husna. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:225:

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَمْ يَلَمْسْ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ اِلَّا بِاِذْنِهٖ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖ اِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۗ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ﴿٢٢٥﴾

(البقرة/2: 255)

Artinya : “Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung”.

Makna ayat diatas menjelaskan, tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah Swt, yang disebut sebagai Yang Maha



Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak tidur. Allah swt tidak pernah lalai karena Dia mengetahui segala perkara yang telah dan akan terjadi di langit dan di bumi, dan tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah swt tanpa izin-Nya.

Allah Swt juga memiliki sifat *Hayat* (حَيَاة) yang berarti hidup, dan sifat *Hayyan* (حَيًّا) yang berarti maha hidup. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Ali-Imran/3:2:

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ﴾ (أل عمران/3: 2)

*Artinya : “Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi Maha Mengurus (makhluk-Nya) secara terus-menerus”.*

Makna ayat diatas adalah bahwa Allah Swt mempunyai sifat hidup yang sesuai dengan keagungan-Nya, dan Allah Swt Maha Mengatur dan berkuasa atas segala sesuatu, termasuk hidup manusia. Dalam sebuah hadis Rasulullah saw bersabda :

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ

*Artinya : “Wahai Yang Maha hidup dan Maha Mengurus, hanya dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan.” (HR. At-Tirmidzi: 3866, dihasankan oleh al-Albani)<sup>44</sup>*

Hanya kepada Allah Swt kita memohon pertolongan dari orang-orang zalim di dunia ini, kita hanya bisa berdoa dan bertawakkal kepada-Nya. Dari dalil-dalil diatas, dapat disimpulkan bahwa penjelasan diatas sesuai dengan postingan pada akun TikTok @zahidsamossir tanggal **11 Agustus 2020** bahwasanya jangan pernah

---

<sup>44</sup>Muallifah. *The Miracle of Asmaul Husna* . trans. Syariful Mahya Lubis, M. A (Jakarta : Griya Ilmu, 2016) h. 40

mengira Allah Swt tidur, karena Allah Swt adalah dzat yang maha hidup. Dan Allah Swt tidak pernah lengah atau lalai terhadap suatu perbuatan zalim, dan yakin kepada bahwa perbuatan tersebut akan dipertanggung jawabkan di akhirat

Isu yang diangkat oleh Zahid ini berkaitan dengan negara-negara muslim yang diserang oleh orang-orang zalim khususnya penyerangan Israel terhadap Palestina yang terus menerus terjadi hingga sekarang. Wilayah-wilayah yang mulanya ditempati oleh masyarakat Palestina, mereka jajah dan mereka usir dengan cara yang mengenaskan. Lantas mengapa Allah Swt tidak membinasakan orang-orang zalim tersebut? Apakah Allah lalai akan hal itu? Apakah Allah tidak peduli? Mengapa Allah Swt tidak membinasakan mereka seperti umat-umat Nabi terdahulu?

Allah Swt tidak menghukum umat Nabi Muhammad saw secara langsung seperti umat-umat terdahulu, hal ini menjadi ketetapan dan keistimewaan yang Allah Swt berikan kepada umat Nabi Muhammad saw. Allah Swt memberikan kesempatan bagi siapa yang hendak bertaubat, akan tetapi bagi orang-orang yang tetap zalim hingga hari kiamat, maka akan ada hukuman yang dahsyat yang akan mereka terima di akhirat.

## **2) Allah Maha Mengetahui**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **3 September 2020** Zahid menuturkan :

*“Allah yang tahu apa yang terbaik buat kita, sedang kita tidak tahu. Jadi, kalau apa yang kita harapkan terjadi, Allah pasti tahu itu yang terbaik buat kita, karena kalau enggak terjadi Allah pasti lagi lindungin kita dari apa yang kita enggak Sanggup buat hadapin”.*

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **28 September 2020** Zahid mengatakan :

*“Allah maha tahu apa yang terbaik buat hambanya, setiap kalian lihat orang-orang yang baik Allah ambil nyawanya duluan, kalian jangan pernah lagi bilang, yah sayang banget belum nikah, padahal belum kerja, padahal belum. Allah ambil dia karena Allah tahu mati lebih baik buat dia mungkin kalau dia lebih tua entar bisa kena fitnah Dajjal bisa kena fitnah dunia yang kejam”*

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **3 Juni 2021** Zahid mengatakan :

*“Allah itu maha mengetahui kondisi hamba-hambanya, mungkin dari perbuatan zalim mereka itu lah datang ampunan yang setimpal buat ngapus dosa-dosa kita yang seberat itu, dibersihin dosa demi dosa walaupun kita terus lupa buat minta ampun”*

Dari ketiga perkataan Zahid diatas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan yang terbaik untuk hamba-Nya, jika yang kita harapkan tidak Allah Swt kabulkan, Allah Swt mungkin sedang melindungi kita dari sesuatu yang tidak sanggup kita hadapi. Allah Swt mengetahui kondisi hamba-Nya, apabila kita dikelilingi sesuatu yang buruk, Allah Swt jadikan hal tersebut sebagai penghapus dosa. Perkataan Zahid diatas dengan jelas menunjukkan bahwa Allah maha mengetahui.

Dalam Asmaul Husna Allah Swt memiliki nama Al-Alim (الْعَلِيم) yang berarti maha mengetahui. Allah maha mengetahui atas segala

sesuatu yang terjadi di seluruh alam semesta ini, baik perbuatan yang terlihat maupun yang tersembunyi seperti hati dan pikiran manusia, sehingga Allah mengetahui dengan pasti kondisi hamba-hamba-Nya.

Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:231:

﴿.....وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ﴾ (البقرة/2: 231)

*Artinya: “.....Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”*

Allah maha mengetahui apa-apa yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi, sehingga Allah mengetahui sesuatu yang terbaik untuk kita hadapi, sekalipun ketika yang terjadi bukanlah yang kita harapkan. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:216:

﴿كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ﴾ (البقرة/2: 216)

*Artinya : “Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”.*

Ayat tersebut menjelaskan kepada manusia bahwa sesuatu yang kita anggap baik belum tentu baik untuk kita dan sesuatu yang kita pandang buruk bisa jadi adalah yang terbaik untuk kita. Ini menunjukkan bahwa apa yang kita anggap baik di mata kita belum tentu baik di mata Allah. Sebaliknya, hal-hal yang tidak kita sukai ternyata bermanfaat bagi kita. Indra manusia sangat terbatas, jadi ketika ada sebuah tembok, tentu kita tidak bisa melihat apa yang ada di baliknya, begitu juga akal manusia, kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Hal ini sesuai dengan perkataan Zahid pada

postingan **3 September 2020** bahwa Allah mengetahui yang terbaik untuk kita, sedangkan kita tidak tahu, apabila yang kita harapkan tidak terjadi, pasti Allah sedang melindungi kita dari sesuatu yang sulit kita hadapi.

Dengan demikian, kita diajarkan untuk selalu berpikir positif terhadap apa yang diberikan oleh Allah, meskipun tidak sesuai dengan keinginan kita, karena setiap manusia memiliki ujiannya masing-masing, baik berupa kebahagiaan maupun kesedihan. Hal ini sesuai dengan perkataan Zahid pada postingan **28 September 2020** bahwa Allah Maha mengetahui apa yang terbaik bagi hamba-Nya, dan pada perkataan Zahid pada postingan **3 Juni 2021** bahwa Allah mengetahui kondisi hambanya, sehingga Allah jadikan orang zalim yang berada disekitar sebagai penghapus dosa bagi kita. Allah dengan segala kesempurnaan maha mengetahui yang terbaik bagi semua hamba-Nya.

Konten-konten diatas menjadi pengingat untuk kita, bahwa akan ada setiap hikmah yang terbaik untuk kita dari setiap hal yang terjadi, dalam hidup ini kita memiliki ekspektasi yang kita inginkan, akan tetapi Allah Swt lebih mengetahui apa yang kita butuhkan dan selama Allah Swt masih memberikan ujian kepada kita, itu adalah sebagai bentuk sayang dan kepedulian terhadap hamba-Nya.

### **3) Lailatul Qadar**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **4 Mei 2021** Zahid mengatakan :

*“Walaupun lailatul qadar itu banyak tanda-tandanya, kayak banyak bintang pas malamnya atau siangya yang gak panas, tapi kita enggak akan tahu kapan, hikmahnya Allah rahasiain kapannya itu supaya ngebedain, siapa mukmin yang bersungguh-sungguh di sepuluh malam terakhir dan siapa yang malas-malesan. Nyari lailatul qadarnya cuman untung-untungan aja, lailatul qadar itu lebih memungkinkan di malam ganjil, tapi gak nutup kemungkinan terjadi di malam genap”.*

Dari perkataan Zahid diatas, ia menyebutkan bahwa salah satu ciri-ciri terjadinya lailatul qadar adalah apabila banyak bintang pada malamnya dan pada siangya cuacanya tidak terik dan Zahid mengatakan bahwa lailatul qadar besar kemungkinan terjadi di malam ganjil.

Lailatul Qadar dipandang sebagai malam yang penuh dengan keberkahan dan istimewa dalam Islam. Keyakinan akan keberadaan lailatul qadar sebagai malam yang dipilih Allah swt untuk menurunkan berbagai rahmat dan ampunan kepada hamba-Nya, salah satu keistimewaannya yakni Al-Qur'an diturunkan pada malam lailatul qadar.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Ad-Dukhan /44:3:

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبْرَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ﴾ (الدخان/44:3)

*Artinya : “Sesungguhnya Kami (mulai) menurunkannya pada malam yang diberkahi (Lailatulqadar). Sesungguhnya Kamilah pemberi peringatan.*

Allah merahasiakan kapan lailatul qadar untuk menunjukkan kekuatan iman seseorang dengan Allah swt, namun dalam beberapa riwayat hadis disebutkan beberapa tanda-tanda datangya lailatul qadar.

Dari Jabir bin Abdillah *Radhiyallahu anhu*, ia berkata:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي كُنْتُ أُرِيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، ثُمَّ نُسِيْتُهَا، وَهِيَ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ لَيْلَتِهَا، وَهِيَ لَيْلَةٌ طَلْقَتْ بَلَجَةً لَا حَارَّةَ وَلَا بَارِدَةَ

*Artinya : “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya aku pernah diperlihatkan (bermimpi) Lailatul Qadr. Kemudian aku dibuat lupa, dan malam itu pada sepuluh malam terakhir. Malam itu malam yang mudah, indah, tidak (berudara) panas maupun dingin”. (HR Ibnu Khuzaimah)<sup>45</sup>*

Hadis diatas menyebutkan tentang tanda-tanda lailatul qadar, yang mana berdasarkan sabda Rasulullah SAW tersebut dapat dilihat bahwa pada lailatul qadar itu adalah hari yang indah, saat siang harinya tidak terik dan terjadinya lailatul qadar itu pada sepuluh malam terakhir di bulan ramadan. Hal ini sesuai dengan postingan Zahid pada akun TikToknya pada **4 Mei 2021** tentang ciri-ciri lailatul qadar bahwa lailatul qadar itu banyak bintang ketika malamnya atau siangnya yang gak panas dan lailatul qadar itu lebih memungkinkan terjadi di malam ganjil.

Konten ini diunggah beberapa hari terakhir pada bulan Ramadan, yang mana bertepatan dengan kemungkinan terjadinya malam lailatul qadar, konten ini juga dipenuhi komentar positif serta mendatangkan rasa optimis bagi netizen untuk meraih malam lailatul qadar.

Bagi umat muslim sendiri, malam Lailatul Qadar adalah waktu yang sangat dihormati. Kesadaran akan nilai malam ini mendorong

---

<sup>45</sup>Tanda-tanda lailatul qadr, *Almanhaj*, [https://almanhaj.or.id/9293-tandatanda-lailatul-qadr.html#\\_ftn4](https://almanhaj.or.id/9293-tandatanda-lailatul-qadr.html#_ftn4) diakses pada tanggal 28 Mei 2024

umat Muslim untuk memperkuat iman dan amal mereka. Meskipun tidak ada kepastian kapan tepatnya malam ini terjadi, usaha untuk menemukannya dapat melalui tanda-tanda yang yang ditunjukkan dalam hadis yang telah disebutkan sebelumnya.

#### **b. Iman Kepada Qada dan Qadar**

Iman kepada qada dan qadar adalah mempercayai bahwa segala yang terjadi di dunia ini atas kehendak Allah. Qada merupakan ketetapan Allah untuk hamba-Nya sejak zaman *azali*, sedangkan qadar sebagai realisasi Allah dari qada pada diri hamba tersebut sesuai kehendak-Nya. Segala peristiwa yang menimpa makhluk-Nya bukanlah sebuah kebetulan, karena semua itu sudah menjadi qada dan qadar-Nya.

Dalam konten video pada akun TikTok @zahidsamosir daftar putar nasihat terdapat 3 pesan dakwah akidah yang membahas mengenai iman kepada qada dan qadar, berikut penjelasannya.

##### **1) Semua Takdir Baik disisi Allah**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **3 September 2020** Zahid menuturkan :

*“Tahukan teman-teman kita harus beriman kepada takdir yang baik ataupun yang buruk. Tapi kalian udah tahu belum, kalau kata buruk di sini itu buruk di Pandangan manusia doang, sedangkan aslinya semua itu baik di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala”*

Menurut penuturan Zahid diatas dapat dipahami bahwa semua takdir adalah baik di sisi Allah, dengan demikian kita harus beriman kepada takdir baik maupun buruk.



حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ  
 Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Nu’aim, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Hazm dari ‘Amru bin Syu’aib dari bapaknya dari Abdullah bin ‘Amru, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Tidaklah beriman seorang hamba hingga ia beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk."(HR. Ahmad)

Hadis diatas memberitahukan kepada kita bahwa kita harus beriman kepada takdir yang baik maupun buruk, walaupun sebenarnya takdir buruk itu hanya menurut pandangan manusia semata. Hal ini sesuai dengan perkataan Zahid pada postingan **3 September 2020** bahwasanya baik takdir baik maupun buruk kita harus tetap beriman kepadanya, karena takdir baik dan buruk itu ditentukan oleh Allah, kita sebagai hamba-Nya hanya wajib mengimaninya, dan semua takdir telah ditetapkan sesuai kadarnya. Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Furqan/25:2 :

﴿الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا ﴿٢٥﴾﴾ (الفرقان/25:2)

Artinya : “(Yaitu Zat) yang milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi, (Dia) tidak mempunyai anak, dan tidak ada satu sekutu pun dalam kekuasaan(-Nya). Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat”.

Pada mulanya, banyak orang-orang yang merasa kesal dan kecewa ketika menerima takdir yang mereka anggap buruk, namun tidak sedikit juga yang bersyukur setelah mengetahui hikmah apa yang mereka dapatkan setelah mengalaminya, yang akhirnya menunjukkan betapa besarnya kasih sayang Allah Swt.

Manusia tidak bisa memaksakan kehendak jika Allah Swt tidak mengizinkannya, terkadang Allah Swt menimpakan sesuatu yang kita anggap buruk adalah untuk meningkatkan ketaatan kita, Dia ingin hamba-Nya lebih dekat pada-Nya.

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **28 September 2020** Zahid mengatakan :

*“Allah telah menulis semua takdir makhluk-makhluknya 50 ribu tahun sebelum keciptanya langit dan bumi. Kematian, jodoh, rezeki, anak. Semuanya itu ditulis dan nggak bakal berubah sama sekali dan apa yang Allah udah tulis buat kita pasti yang terbaik”.*

Dari perkataan Zahid diatas dapat dipahami bahwa takdir itu telah ditulis sebelum adanya langit dan bumi.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُنْذِرِ الْبَاهِلِيُّ الصَّنَعَائِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِي حَدَّثَنَا حَيَوَةُ بْنُ شَرِيحٍ حَدَّثَنِي أَبُو هَانِيٍّ الْخَوْلَانِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَلِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَدَّرَ اللَّهُ الْمَقَادِيرَ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ

Artinya : *“Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin 'Abdullah bin Al Mundzir Al Bahili Ash Shan'ani, telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid Al Muqri', telah menceritakan kepada kami Haiwah bin Syuraih, telah menceritakan kepadaku Abu Hani' Al Khaulani bahwasanya dia mendengar Abu 'Abdurrahman Al Hubuli berkata, aku mendengar 'Abdullah bin 'Amr berkata, aku mendengar Rasulullah bersabda, "Allah telah menentukan takdir segala sesuatu, lima puluh ribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi." Abu Isa berkata, Ini adalah hadits hasan shahih gharib”.*(HR.Tirmidzi)

Takdir yang telah Allah tuliskan 50 ribu tahun sebelum diciptakannya langit dan bumi merupakan yang terbaik bagi hamba-Nya.

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

عَجِبْتُ لِلْمُؤْمِنِ . إِنَّ اللَّهَ لَا يَتَقْضِي لِلْمُؤْمِنِ قِصَاءً إِلَّا كَانَ خَيْرًا لَهُ

*Artinya : “Aku begitu takjub pada seorang mukmin. Sesungguhnya Allah tidaklah menakdirkan sesuatu untuk seorang mukmin melainkan pasti itulah yang terbaik untuknya.” (HR. Ahmad)*

Merujuk pada kedua hadis diatas yang mana sesuai dengan perkataan Zahid pada postingan **28 September 2020** bahwa takdir yang Allah ciptakan sejak 50 ribu tahun sebelum adanya langit dan bumi merupakan takdir terbaik untuk kita.

Konten video ini berkaitan dengan hasil riset ITB perihal isu akan terjadinya tsunami setinggi 20 meter di pulau Jawa yang menjadi topik hangat kala itu, media sosial menjadi semakin gempar membicarakan prediksi bencana tsunami ini setelah berita tersebut dirilis resmi oleh BMKG, prediksi tersebut tentu membuat masyarakat ketakutan, bahkan mereka melakukan simulasi penyelamatan diri jika seandainya bencana ini benar-benar terjadi.

Respon netizen tidak kalah hebohnya, komentar netizen dipenuhi dengan ketakutan akan kematian, ingin memperbanyak ibadah, dan ingin segera bertaubat karena berita viral tersebut. Namun kita dapat bersyukur karena hingga kini bencana tsunami yang diprediksi pada tahun 2020 itu belum pernah terjadi, hal ini telah menjadi ketentuan yang Allah Swt tetapkan, bisa jadi Allah tidak mendatangkan bencana tersebut sebab ramainya orang-orang yang berdoa, beribadah, dan bertaubat saat itu, karena Allah Swt berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9: 51:

﴿ قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾ ﴾

( التوبة/9: 51 )

*Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.”*

## 2) Takdir Sebagai Penghapus Dosa

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **3 Juni 2021** Zahid mengatakan :

*“Allah takdirin orang yang zalim sama kita itu terus ada di hidup kita, Allah enggak takdirin mereka hilang, yang buat zalim terus buat zalim sama kita, yang ghibahin terus ghibahin kita, yang tukang fitnah terus memfitnah kita, yang nyakitin hati terus nyakitin. Itu bukan karena Allah enggak sayang sama kita, bukan Allah enggak dengar doa-doa kita, tapi karena Allah tahu kita punya dosa yang mungkin belum mampu kita tinggalkan, sedangkan kita masih sering luput dari istighfar dan mungkin istighfar-istighfar kita masih belum cukup buat menutup dosa-dosa kita, saking besar dosa yang kita perbuat, makanya hikmah dari Allah enggak buat orang-orang jahat ini pergi dari hidup kita itu supaya kita tetap punya penghapus dosa gratis buat kita, penambah amal sholeh yang terus mengalir buat kita walaupun kita masih terbaring, dosa-dosa yang terus berkurang walau saat itu kita lupa atau belum sempat beristighfar”*

Menurut perkataan Zahid diatas bahwa dengan adanya orang zalim di hidup kita merupakan ujian dari Allah, yang berperan sebagai penghapus dosa untuk kita.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هُمْ وَلَا حُزْنٍ وَلَا آدَى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ).

*Artinya : Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Tidaklah menimpa seorang mukmin berupa rasa sakit (yang terus menerus) rasa lelah, rasa*

*khawatir, rasa sedih, kesusahan hati atau sesuatu yang menyakiti, sampai duri yang menusuknya melainkan Allah akan menghapuskan dosa-dosanya” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)*

Menurut hadis diatas bahwa kemalangan yang menimpa seorang mukmin adalah sebagai penghapus dosa baginya. Hal ini berkaitan dengan postingan Zahid pada tanggal **3 Juni 2021** bahwa Allah takdirkan orang-orang zalim tetap berada disekitar kita sebagai penghapus dosa yang belum bisa kita tinggalkan.

Zalim merupakan suatu perbuatan yang tidak selayaknya untuk dilakukan, mendapatkan kezaliman dari orang lain merupakan sebuah ujian, apabila kita mampu menghadapinya dengan kesabaran, Allah Swt akan meninggikan derajat dan menambah kemuliaan untuk kita dihadapan-Nya. Meskipun dalam islam ada hak untuk membalas perbuatan zalim, Islam sangat menekankan pentingnya kesabaran, pemaafan, dan menyerahkan urusan kepada Allah sebagai tindakan yang lebih utama dan mulia. Selain itu, membalas perbuatan zalim hanya boleh dilakukan dalam batas tertentu dan harus dilakukan dengan adil tanpa melampaui batas tersebut.

Pada realitanya tidak banyak orang yang bisa menahan kesabaran, ketika merasa terzalimi orang-orang cenderung menyimpan rasa dendam, sehingga hal tersebut yang menjadi sebab banyaknya terjadi pembunuhan di masyarakat. Perasaan dendam yang muncul akibat kezaliman adalah hal yang wajar, namun dalam Islam kita

diajarkan untuk memaafkan dan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt.

## 2. Pesan Dakwah Syariah

Pada penelitian ini ditemukan 7 konten video pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat yang mengandung pesan dakwah syariah yaitu tentang ibadah salat dan puasa.

### a. Salat

Dari 7 konten video yang mengandung pesan dakwah syariah, terdapat 4 konten video yang berkaitan dengan ibadah salat, berikut penjelasannya.

#### 1) Keutamaan membaca Al-Ikhlas ketika shalat

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **8 Juni 2020** Zahid mengatakan :

*“Satu hari Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam pernah dapetin sahabat Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam itu setiap salat dia baca al-ikhlas terus, terus Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam tanya, ini hadis sahih ya, kenapa kamu baca al-ikhlas terus, sahabat jawab, karena aku mencintainya, apa kata Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, bukan ngapain baca al-ikhlas terus atau kenapa gak ada surat lain, tapi kata Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam apa? Wajabat, kalau bahasa arab artinya pasti, sahabat bingung, pasti apa wahai Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, al-jannah surga, walaupun baca al-ikhlas, sebelum kalian baca tanemin rasa cinta di diri kalian biar kalian bisa dapat jaminan surga seperti kata nabi Shallallahu alaihi wasallam tadi.”*

Dari perkataan Zahid diatas, berdasarkan jawaban dari Rasulullah mengenai sahabat yang sering membaca al-ikhlas ketika salat, yaitu bahwa sering membaca surah Al-Ikhlas dalam salat

merupakan perbuatan yang diperbolehkan, dengan cara menanamkan kecintaan padanya.

Surah al-ikhlas merupakan surah ke 112 dalam Al-Qur'an, terdiri dari 4 ayat yang berbicara tentang keesaan Allah SWT. Bahwa Allah dengan ketauhidannya adalah tunggal, tidak melahirkan dan tidak dilahirkan. Banyak keutamaan al-ikhlas yang disebutkan oleh Rasulullah, salah satunya yaitu tentang membacanya dalam salat.

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى سَرِيَّةٍ ، وَكَانَ يَتَقْرَأُ لِأَصْحَابِهِ فِي صَلَاتِهِ فَيَخْتِمُ بِقُلِّ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ( فَلَمَّا رَجَعُوا ذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَلُّوهُ لِأَيِّ شَيْءٍ يَصْنَعُ ذَلِكَ. فَسَأَلُوهُ فَقَالَ لِأَنَّهَا صِفَةُ الرَّحْمَنِ ، وَأَنَا أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ بِهَا . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبِرُوهُ أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّهُ

*Artinya : Dari Aisyah, ia berkata bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam pernah mengutus seseorang pada suatu pasukan. Lalu ia membaca surat dalam shalat (yang diikuti oleh) para sahabatnya dan ia selalu tutup dengan surat “qul huwallahu ahad” (surat Al-Ikhlash). Ketika kembali, mereka menceritakan perihal orang tadi kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam. Beliau pun bersabda, “Tanyakan kepadanya, kenapa ia melakukan seperti itu?” Mereka pun bertanya pada orang tadi, ia pun berkata, “Karena di dalam surat Al-Ikhlash terdapat sifat Ar-Rahman (sifat Allah) dan aku pun suka membaca surat tersebut.” Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda, “Katakan padanya bahwa Allah mencintainya.” (HR Bukhari: 7375)*

وَعَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنِّي أُحِبُّ هَذِهِ السُّورَةَ { قُلِّ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ } قَالَ : (( إِنَّ حُبَّهَا أَدْخَلَكَ الْجَنَّةَ )) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ :

*Dari Anas radhiyallahu 'anhu, “Ada seorang lelaki berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mencintai surah ini: Qul huwallahu ahad.” Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya dengan mencintainya akan memasukkanmu ke dalam surga.” (HR. Tirmidzi)*

Kedua hadis diatas menyebutkan perihal keutamaan membaca surah al-ikhlas ketika salat, yang mana berdasarkan sabda Rasulullah

SAW tersebut dapat dipahami bahwa diperbolehkan untuk sering membacanya dalam salat dengan menanamkan rasa cinta padanya, dan dengannya Allah mencintainya juga akan mendapatkan balasan surga. Hal ini sesuai dengan postingan Zahid pada akun TikToknya pada **8 Juni 2020** bahwa dengan menanamkan rasa cinta pada surah al-ikhlas saat membacanya ketika salat akan mendapatkan jaminan surga.

Dalam praktiknya di masyarakat, surah Al-Ikhlas pasti dibaca oleh seorang muslim dalam salat, membuatnya sering menjadi pilihan dalam shalat, terutama bagi mereka yang belum menghafal banyak surah lain dari Al-Qur'an. Selain karena pendek dan mudah dihafalkan, surah Al-Ikhlas menyimpan keutamaan yang luar biasa hingga disebutkan dalam sebuah hadis bahwa surah ini setara dengan sepertiga al-Qur'an.

Surah Al-Ikhlas makin melekat dengan umat Islam karena hampir semua ibadah melibatkan surah ini, seperti dalam dzikir, anjuran membacanya dalam salat sunah tahajjud, dhuha, dan witr, juga maknanya yang dalam tentang ketauhidan kepada sang pencipta. Alasan-alasan inilah yang membuat Surah Al-Ikhlas menjadi bagian integral dari kehidupan ibadah sehari-hari bagi banyak Muslim di seluruh dunia.

## **2) Khusyuk dalam Salat**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **4 Agustus 2021** Zahid mengatakan :



*“Ketika seseorang selesai dari shalatnya, pahala yang dia dapatkan kalau enggak 1/10 shalatnya atau 1/9 atau 1/8 atau 1/7 atau 1/6 atau 1/5 atau 1/4 atau ½ pahala shalatnya.”*

*“Kamu gak dapat dapat pahala dari shalatmu selain apa yang kau renungkan dari shalatmu. Jadi, pahala salat kita tergantung level khusyuk kita pas salat.”*

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **9 September 2021** Zahid mengatakan :

*“Sebab salat kita enggak khusyuk itu ada faktor internal dari diri kita ada faktor eksternal. Internal kayak perut lapar, badan keringetan bau, nafas ngos ngosan, atau pikiran. Contoh eksternal ya panas dinginnya udara, bau karpet, bau badan orang, ributnya anak-anak, atau ringtone hp.*

Kedua postingan Zahid di atas membahas mengenai kekhusyukan dalam salat, pada postingan pertama Zahid mengatakan bahwa pahala dalam salat tergantung pada kekhusyukannya bisa 1/10, 1/9, 1/8, 1/7, 1/6, 1/5, 1/4 atau ½ pahala shalatnya dan pada postingan kedua Zahid mengatakan penyebab tidak khusyuk dalam salat berdasarkan faktor eksternal dan internal yang berasal dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Khusyuk dalam salat merupakan inti dari salat, sebab kekhusyukan ini mempengaruhi pahala yang akan didapatkan, dan Allah memuji orang-orang yang mampu khusyuk dalam shalatnya. Allah berfirman dalam Q.S Al-Mu'minun/23:1-2 :

﴿ قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ۝ ﴾  
(المؤمنون/23: 1-2)

Artinya : “Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin. (Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya.” (Al-Mu'minin/23:1-2)

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

إِنَّ الرَّجُلَ لَيَنْصَرِفُ وَمَا كُتِبَ لَهُ إِلَّا عَشْرُ صَلَاتِهِ تُشَعُّهَا ثَمَنُهَا سُبْعُهَا سُدُسُهَا  
خُمْسُهَا رُبْعُهَا ثُلُثُهَا نِصْفُهَا

Artinya: “Sesungguhnya seseorang selesai (dari shalat) dan tidaklah ditulis (pahala) baginya, kecuali sepersepuluh shalatnya, sepersembilannya, seperdelapannya, seperti tujuhnya, seperenamnya, seperlamanya, seperempatnya, sepertiganya, setengahnya.

Menurut hadis diatas, dan juga hadis ini sesuai dan telah disebutkan oleh Zahid pada postingan TikToknya pada **4 Agustus 2021** bahwa banyaknya pahala yang didapatkan dan ditulis dari salat yang kita kerjakan tergantung pada seberapa khusyuk kita dalam salat tersebut.

Agar mendapatkan salat yang khusyuk, hal yang bisa dilakukan adalah menghayati dan merenungi bacaan salat dan membebaskan diri dari segala kesibukan yang mendistraksi pikiran ketika salat, baik yang berasal dari sekitar maupun diri sendiri.

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي حَمِيصَةٍ لَهَا أَعْلَامٌ فَنَظَرَ إِلَى  
أَعْلَامِهَا نَظْرَةً فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ اذْهَبُوا بِحَمِيصَتِي هَذِهِ إِلَى أَبِي جَهْمٍ وَأْتُونِي بِأَنْبِجَانِيَّةِ أَبِي جَهْمٍ  
فَاتَّهَا الْهَثْنِي آتِنَا عَنْ صَلَاتِي

"Dari Aisyah Radhiyallahu Anha, bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam pernah shalat dengan mengenakan pakaian yang bergaris warna-warni. Beliau melihat sekilas ke pakaiannya yang bergaris warna-warni itu. Selesai shalat beliau bersabda, "Bawalah pakai garis ini kepada Abu Jahm dan bawalah ke sini pakaian polos milik Abu shalatku'."

Hadis diatas menceritakan tentang sahabat Nabi yaitu Abu Jahm yang menghadiahkan pakaian kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Beliau menerima hadiah Abu Jahm itu, Rasulullah memakainya dan menggunakannya untuk shalat. Pakaian tersebut memiliki corak garis-garis, karena hal itu beliau terpaut ke pakaiannya ketika shalat, sehingga mengusik konsentrasi pikiran dan kekhusyu'an hati, yang berarti mengurangi kesempurnaan shalat. Padahal beliau senantiasa shalat secara sempurna, dan tidak ada amal beliau kecuali dalam keadaan sempurna. Beliau menyuruh orang-orang untuk mengembalikan pakaian itu kepada Abu Jahm. Namun agar tidak menyakiti hati Abu Jahm karena hadiahnya ditolak dan dikembalikan, sekaligus untuk menenangkan hati-nya, maka mereka menyuruh mereka meminta pakaian Abu Jahm yang polos. Ini merupakan kesempurnaan petunjuk Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

Hadis ini menjadi salah satu contoh penyebab ketidakhusyukan salat yang disebabkan oleh sekitar (faktor eksternal), yang menganjurkan untuk menjauhi segala sesuatu yang mengganggu kekhusyukan dalam salat. Kemudian Salah satu gangguan yang datang dari sendiri adalah rasa lapar. Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* melarang untuk salat terlebih dahulu ketika makanan telah tersaji.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَحَضَرَ الْعِشَاءُ، فَابْدَأُوا بِالْعِشَاءِ

*Artinya :“Jika shalat hampir ditegakkan sedangkan makan malam telah dihidangkan, maka dahulukanlah makan malam.” (HR. Bukhari dan Muslim)*

Menurut hadis diatas, Rasulullah menganjurkan untuk mendahulukan makan daripada salat apabila makanan sudah tersaji, hal ini dimaksudkan agar tidak mengurangi kekhusyukan dalam salat, yang diakibatkan oleh rasa lapar.

Maka Berdasarkan dari hadis-hadis yang disebutkan, dapat dipahami bahwa banyak hal-hal yang membuat salat menjadi tidak khusyuk, semakin sedikit bisikan hati yang mengganggu, maka semakin sempurna dan khusyuk salat. Dengan demikian, hanya kita yang dapat mengontrolnya, kuatkan hati dari sesuatu yang dapat membuyarkan kekhusyukan salat, dengan cara merenungi bacaan apa yang diucapkan dan gerakan yang diperbuat ketika salat, berzikir dan berdoa kepada-Nya. Menyadari bahwa kita sedang bermunajat dan beribadah kepada Allah seakan-akan dapat melihat-Nya, karena Allah sudah pasti dapat melihat kita.

Selain menguatkan hati, kita dapat berusaha menyingkirkan segala hal yang menyibukkan hati, seperti memikirkan hal-hal yang tidak berfaedah dalam ibadahnya, memikirkan hal-hal yang dapat mengalihkannya dari tujuan shalat. Semua ini akan menjadi penghalang bagi hamba. Seorang hamba yang kuat ialah yang berusaha menyempurnakan konsentrasi hati, agar kita dapat merasakan manisnya shalat dalam kekhusyukan. Hal ini sesuai dengan perkataan Zahid pada

postingan TikTiknya pada **9 September 2021** tentang faktor-faktor yang menyebabkan salat menjadi tidak khusyuk dan bahwa ketidak khusyukan dapat diatasi oleh diri kita sendiri.

### 3) Perbuatan yang menggugurkan pahala shalat Jumat

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **30 September 2021** Zahid mengatakan :

*“Contoh penggugur pahala Jumatan yang masih banyak masyarakat belum paham, yang pertama yang paling laris, tidur pas khotbah, kedua main hp, scroll ig, wa, ini termasuk penghabis pahala Jumatan, yang ketiga ngobrol walau sepatah kata, yang terakhir ngingetin orang yang ngobrol biar diam walau cuma shuut.”*

Menurut pekataan Zahid diatas terdapat beberapa perbuatan yang dapat menggugurkan pahala salat Jumat, yaitu tidak memperhatikan khutbah, berbicara dan menegur orang lain.

Salat Jumat memiliki perbedaan yang tidak terdapat pada salat lain, ada syarat adzan dan iqamat yang didahului khutbah. Salat Jumat hukumnya fardhu ‘ain bagi laki-laki, dan ancaman yang keras diberikan bagi yang meninggalkannya.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Jumu’ah/62:9:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ  
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ ( الجمعة/62:9)

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”*

Diantara syiar Jumat yang paling besar dalam pelaksanaan salat Jumat adalah dua khutbah, selama khutbah disampaikan oleh khatib, dengarkan dengan khushyuk, tidak melakukan aktivitas lain, agar mampu menyerap nasihatnya, sebab yang demikian itu termasuk dari adab.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَتَيْتَ وَالْإِمَامُ يُخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ

*Artinya : "Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, Jika engkau berkata kepada rekanmu, 'Diamlah', pada Jumat padahal imam sedang menyampaikan khutbah, berarti engkau telah mengucapkan perkataan yang rusak."*

Berdasarkan hadis diatas Rasulullah memperingatkan untuk tidak melakukan *lagha* yang berarti mengucapkan perkataan yang tidak memiliki manfaat. Seseorang yang berkata kepada rekan disampingnya, "Diamlah!" ketika imam menyampaikan khutbah, maka dianggap telah melakukan *lagha*, karena dia menafikan perhatian terhadap khutbah, dan yang demikian itu menjadi salah satu penggugur pahala salat Jumat. Hal ini sesuai dengan postingan Zahid pada akun TikToknya pada tanggal **30 September 2021** bahwa tidak memperhatikan khutbah menjadi penggugur pahala salat Jumat.

Meskipun salat Jumat ini menjadi kewajiban bagi laki-laki, tidak semua muslim sadar akan kewajibannya, dan secara sengaja mengabaikan salat Jumat tanpa alasan yang mendesak. Bagi yang masih setia melaksanakannya juga tak luput dari perbuatan yang mengakibatkan pahala salat Jumat menjadi sia-sia, fenomena seperti bapak-bapak yang suka tertidur ketika khutbah, para remaja yang selalu

asik menatap *handphone* dan mengobrol ketika khutbah dikumandangkan. Hal-hal seperti inilah yang sering terjadi saat ini.

## **b. Puasa**

Dari 7 konten video yang mengandung pesan dakwah syariah, terdapat 3 konten video yang berkaitan dengan ibadah puasa, berikut penjelasannya.

### **1) Keutamaan bulan puasa, yakni tentang pintu surga dibuka dan pintu neraka ditutup rapat**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **17 April 2021** Zahid mengatakan :

*“Mungkin di bulan puasa ini kita sering dengar hadis soal pada bulan puasa futihat abwabul jannah, dibukakan pintu-pintu surga, wa ghuliqat abwabun nar, dan ditutup rapat pintu- pintu neraka.”*

*“Dimaksudkan dari dibukakan pintu-pintu surga di Ramadan ini artinya Allah itu buka sebesar-besar peluang untuk amal yang mana amalan kita itu langsung ditulis jadi amalan penyebab kita untuk masuk surga, ditutup pendaftaran untuk kita masuk ke neraka jadi apapun khilaf kita atau kesalahan kita dosa kita cenderungnya lebih banyaknya itu diampuni di bulan Ramadan ini, jadi ditutup diberhentiin pendaftarannya jadi gak ada amal-amal buruk kita yang ditulis jadi sebab kita masuk neraka.”*

Dari perkataan Zahid di atas disebutkan bahwa pada bulan puasa itu adalah waktu dibukakannya pintu surga, yang bermakna bahwa Allah memperbesar peluang kita untuk memperbanyak amalan yang bisa menjadi jalan untuk masuk kedalam surga dan ditutupnya pintu neraka yang berarti pada bulan puasa, segala khilaf dan kesalahan kita cenderung akan diampuni oleh Allah.

Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda:

إِذَا كَانَ أَوَّلَ لَيْلَةٍ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ صُفِدَتِ الشَّيَاطِينُ وَمَرَدَةُ الْجِنِّ وَعُلِقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ فَلَمْ يُفْتَحْ مِنْهَا بَابٌ وَفُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ فَلَمْ يُغْلَقْ مِنْهَا بَابٌ وَيُنَادِي مُنَادٍ يَا بَاغِيَ الْخَيْرِ وَيَا بَاغِيَ الشَّرِّ أَقْصِرْ وَلِلَّهِ عُنُقَاءُ مِنَ النَّارِ وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ

*Artinya: Jika awal Ramadhan tiba, maka setan setan dan jin dibelenggu, pintu-pintu neraka ditutup, tidak ada satu pintu pun yang dibuka. Sedangkan pintu-pintu surga dibuka, dan tidak satu pintu pun yang ditutup. Lalu ada seruan (pada bulan Ramadhan): Wahai orang yang menginginkan kebaikan, datanglah. Wahai orang yang ingin kejahatan, tahanlah dirimu. Pada setiap malam Allah swt memiliki orang-orang yang dibebaskan dari neraka. (HR Tirmidzi)*

Hadis diatas bermakna tentang keutamaan bulan Ramadhan, yang mana keutamaan tersebut menjadi sebuah keberkahan bagi umat muslim yang menjalankan ibadah puasa. Dibukakan pintu surga yang berarti dibukakan kesempatan selama bulan Ramadhan untuk melakukan segala kebaikan yang akan membawa ke surga. Dan ditutupnya pintu neraka yang berarti terhindar dari perbuatan dosa, karena tidak ada alasan untuk bermaksiat selama bulan Ramadhan, kita diharuskan untuk menahan segala hawa nafsu ketika berpuasa, dan setan-setan dirantai agar tidak bisa mengganggu orang yang beriman. Ini menunjukkan betapa mulianya bulan Ramadhan. Berdasarkan hal tersebut yang mana sesuai dengan postingan Zahid pada akun TikTiknya **17 April 2021** yang menyebutkan tentang pintu surga dibuka dan pintu neraka ditutup selama bulan Ramadhan.



## 2) Keutamaan puasa arafah

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **18 Juli 2021** Zahid menuturkan :

*“Gua mau ingetin kalian besok 9 Zulhijjah hari Arafah, sehari aja kalian puasa dan puasanya yang benar-benar puasa, bukan nggak makan minum doang mata, mulut, hati, pikiran, kuping semua ikut puasa, dijaga semuanya. Balasannya, Allah ampunin dosa-dosa kalian setahun panjangnya berdosa sebelum hari itu dan Allah juga ampuni dosa-dosa kalian sepanjang setahun setelah hari itu puasa, total 2 tahun berdosa diampunin.*

Berdasarkan perkataan Zahid diatas bahwa seseorang yang berpuasa dengan sungguh-sungguh ketika hari arafah yaitu tanggal 9 Zulhijjah maka akan diampuni dosanya yang tahun lalu dan tahun yang akan datang.

Puasa Arafah merupakan salah satu puasa sunnah yang dilakukan sehari sebelum hari raya idul adha, puasa ini bertepatan dengan ibadah wukuf para jamaah haji di Arafah, itulah sebabnya diberi nama puasa arafah, dan puasa arafah sangat dianjurkan untuk dikerjakan bagi umat muslim.

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ قَالَ :  
يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya : Abu Qatadah r.a. berkata: Rasulullah s.a.w. ditanya tentang puasa hari Arafah? Jawabnya: “Menebus dosa tahun yang lalu dan yang akan datang.”

Menurut hadis diatas, Rasulullah menyebutkan bahwa barang siapa yang puasa arafah akan ditebus dosanya tahun lalu dan tahun yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, yang mana sesuai dengan

postingan Zahid pada akun TikTiknya tanggal **18 Juli 2021** bahwa berpuasa pada hari arafah akan mendapatkan ampunan atas dosa-dosanya setahun yang lalu dan setahun yang akan datang.

### 3) Keutamaan lailatul qadar

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **4 Mei 2021** Zahid menuturkan :

*“Di sini gua pengen ngelurusin sekaligus ngasih tips-tips supaya kita semua dapat keutamaan lailatul qadar, yang mana semua amal kebaikan kita amalin malam itu, Allah tulis buat kita seribu bulan kali lipat kebaikannya.”*

Dari perkataan diatas, Zahid menyebutkan bahwa siapa saja yang beramal kebaikan pada malam lailatul qadar, maka akan dicatat setara dengan seribu bulan.

Lailatul qadar adalah malam yang mulia dan penuh berkah dari malam-malam yang ada di bulan Ramadhan, Allah memberikan keistimewaan pada malam lailatul qadar sejak Al-Qur'an diturunkan dan menurunkan para malaikat itu , Allah melipat gandakan ibadah pada malam itu sama dengan seribu bulan dan kesalahan akan diampuni. Allah berfirman dalam Q.S Al-Qadr/97:1-5 :

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ هِيَ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

(القدر/97: 1-5)

Artinya : “*Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada Lailatul qadar. Tahukah kamu apakah Lailatul qadar*

*itu? Lailatul qadar itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Rūḥ (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar.” (Al-Qadr/97:1-5)*

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan dan kemuliaan malam lailatul qadar bahwa malam tersebut lebih baik dari seribu bulan, pada malam itu para malaikat dengan izin Allah diturunkan ke Bumi untuk memberikan syafaat bagi umat Islam yang senantiasa beribadah pada malam lailatul qadar. Hal ini sesuai dengan postingan Zahid pada akun TikToknya pada tanggal **4 Mei 2021** tentang keutamaan lailatul qadar bahwa beribadah pada malam lailatul qadar akan mendapat balasan setara dengan seribu bulan.

### **3. Pesan Dakwah Akhlak**

Dalam penelitian ini ditemukan 7 konten video pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat yang mengandung pesan dakwah akhlak yaitu tentang akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia.

#### **a. Akhlak kepada Allah Swt**

Terdapat 6 pesan akhlak kepada Allah yang ditemukan dalam konten video pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat, berikut pembahasannya.

##### **1) Berdoa (Agar terlindung dari akhlak buruk)**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **21 Juli 2020** Zahid mengatakan :

*“Gua pengen ngajarin kalian semua doa biar kita bisa berlingung dari akhlak yang buruk. Jadi doa ini dibaca setiap kita ngeliat pantulan wajah kita di cermin atau kita melihat muka kita sendiri di instagram atau di postingan orang.*

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

*Ya Allah sebagaimana engkau telah perbagus tubuhku, maka perbagus pula akhlakku”.*

Dari perkataan di atas Zahid mengajarkan kita untuk berdoa agar terhindar dari akhlak yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa doa menjadi senjata yang bisa diamalkan untuk menghindarkan diri kita dari sesuatu yang buruk.

Berdoa merupakan bentuk permohonan umat Islam kepada Allah, dan sebagai cara mendekatkan diri kepada-Nya karena doa adalah cara bagi manusia untuk berbicara kepada Tuhannya. Berdoa meningkatkan kesadaran kita akan eksistensi Allah, bahwa kita hanya umat lemah dihadapan-Nya yang meminta agar doanya dikabulkan.

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ عَلَّمَهَا هَذَا الدُّعَاءَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرٍ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَتَبِيئِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَادَ بِهِ عَبْدُكَ وَتَبِيئِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا.

*Artinya : "Bahwasanya Nabi telah mengajarkan kepadanya doa ini, Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu seluruh kebaikan, yang segera dan yang akan datang, yang telah aku ketahui dan yang belum aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan, yang segera dan yang akan datang, yang telah aku ketahui dan yang belum aku ketahui. Ya Allah, sesungguhnya aku*

*memohon kepadaMu kebaikan yang telah dimohon oleh hamba dan Nabi-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang telah dimohon perlindungannya oleh hamba dan Nabi-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu surga dan apa saja yang dapat mendekatkan kepada-nya, baik berupa ucapan ataupun perbuatan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan apa saja yang dapat mendekatkan kepadanya, baik berupa ucapan ataupun perbuatan. Dan aku memohon kepada-Mu agar Engkau menjadikan setiap ketetapan yang telah Engkau tetapkan untukku sebagai kebaikan'."*

Dari hadis diatas riwayat Aisyah ra diatas, Nabi mengajarkan kepada kita doa agar selalu mendapat kebaikan dan memohon perlindungan dari keburukan ucapan maupun perbuatan. Hal ini sesuai dengan konten video Zahid pada akun TikTiknya @zahidsamosir pada tanggal **21 Juli 2020**, Zahid mengajarkan kepada kita doa agar terhindar dari akhlak yang buruk. Maka dari itu, ketika kita menginginkan sebuah kebaikan dan terlindung dari sesuatu yang buruk, perbanyaklah berdoa kepada Allah swt.

Dalam Islam, akhlak seseorang dianggap jauh lebih penting daripada penampilan fisik. Penampilan fisik atau kecantikan rupa seseorang tidak selalu mencerminkan sifat, perilaku, atau akhlak mereka. Seseorang bisa memiliki penampilan yang menarik tetapi tidak selalu memiliki akhlak yang baik. Jangan terburu-buru menilai seseorang hanya dari penampilannya. Kita harus melihat lebih dalam pada karakter dan perilaku mereka.

Pada kenyataannya, masyarakat cenderung menilai orang lain dari penampilan luar mereka terlebih dahulu. Ini bisa dilihat dari cara

mereka yang sering kali lebih menghargai orang dengan penampilan menarik tanpa mempertimbangkan sifat atau akhlak mereka. Dan inilah yang terjadi saat ini, yang tidak berpenampilan menarik akan menerima banyak hujatan baik di kehidupan nyata maupun dunia maya, padahal akhlak tetap yang utama, dan kita hanya bisa berdoa agar terhindar dari akhlak yang buruk.

## 2) Sabar (Dalam berdakwah)

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **22 Juli 2020** Zahid mengatakan :

*“Pernah ngga sih kalian ngajak teman kalian kebaikan, misal ngajakin salat gitu ya tapi mereka pada balesnya, sok suci lu, bawa-bawa agama lu, urusin urusan lo sendiri. Iya emang nyesek, namanya dakwah harus sabar”.*

Dari perkataan Zahid diatas, dapat dipahami bahwa ketika kita mengajak orang-orang kepada jalan kebaikan, pasti akan ada orang yang menolak dan mencela kita. Meskipun demikian, kita harus tetap bersabar.

Sabar berarti menahan emosi dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar memiliki fungsi sebagai penguat hati agar menjadi hamba yang tangguh. Allah swt berfirman dalam Q.S Ali-Imran/3:200:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴾

(Al عمران/3: 200)

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.*

Allah swt juga berfirman dalam Q.S Muhammad/47:31 :

﴿وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنكُمْ وَالصَّابِرِينَ ۗ وَنَبْلُوَنَّكُمْ أَمْثَرَ﴾

(محمد/47 :31 )

*Artinya : “Sungguh, Kami benar-benar akan mengujimu sehingga mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu serta menampakkan (kebenaran) berita-berita (tentang) kamu”.*

Kedua ayat diatas memerintahkan kita untuk memperkuat kesabaran, dan Allah akan menguji kita ketika berjihad, sehingga Dia mengetahui siapa yang benar-benar beriman kepada-Nya. Hal ini sesuai dengan postingan Zahid dalam akun TikToknya @zahidsamosir pada tanggal **22 Juli 2020** bahwa walaupun banyak celaan dan penolakan dari orang-orang, kita harus memiliki kesabaran dalam berdakwah.

Kesabaran adalah kunci dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam berdakwah. Berdakwah di masa kini menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan masa lalu, terutama dengan adanya perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan keragaman budaya.

Contoh tantangan dakwah disebutkan oleh Zahid dalam video ini, ketika kita menegur teman untuk mengajaknya salat, tapi kita dicap sok Alim dan diejek sok suci, padahal kita sedang berusaha untuk mengingatkan atau mengajak ke arah yang lebih baik.

Meskipun demikian, tetap jaga semangat dan motivasi dalam berdakwah, ingat bahwa perubahan tidak selalu terjadi dengan cepat dan memerlukan waktu, dan tunjukkan akhlak yang baik dalam

kehidupan sehari-hari. Menjadi teladan yang baik dapat memberikan pengaruh yang lebih besar daripada sekadar kata-kata, yang nantinya bisa menjadi jalan keberhasilan dalam dakwah yang kita syiarkan.

### 3) Kesalahan dalam membaca bismillah

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **20 Agustus 2020** Zahid mengatakan :

*“Kesalahan yang pertama dalam baca bismillah yaitu lu makan lupa baca bismillah jadi saking wangi saking enaknyanya itu makanan kayak ini kebuli yang depan gua nih lu datang buru-buru ke meja makan . "Astagfirullah lupa ya Allah" kalau lupa baca kalian bilang bismillahi fii awwalihi wa akhirihi.*

*Sekarang kesalahan kedua nih, oke lu baca bismillah tapi baca bismillah lu gak benar banyak orang yang baca bismillahnya gini ya bismilla bismilla atau agak-agak pelan ya bismilla bismilla bismilla bukan bismillah. Jangan pernah lupa buat nambahin nafas tebal terakhir bismillah”.*

Dari perkataan diatas, Zahid menyebutkan bahwa ada 2 kesalahan yang sering dilakukan orang-orang dalam membaca bismillah, yaitu lupa membaca bismillah sebelum makan dan keliru dalam pengucapan bismillah.

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَذْكُرَ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى فِي أَوَّلِهِ فَلْيَتَّقِلْ : بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلَهُ  
وَأَخِرَهُ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ

Artinya : Dari Aisyah r.a., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Apabila salah seorang di antara kalian makan, hendaklah menyebutkan nama Allah Ta'ala. Apabila lupa menyebut nama-Nya pada permulaan makan, hendaklah ia membaca: 'Bismillaahi awwalahu wa aakhiruhu (Dengan menyebut nama Allah pada permulaan dan pada penghabisan makan).” (H.R. Abu Dawud dan Tirmidzi)



Merujuk dari makna hadis diatas, sebelum makan hendaklah membaca bismillah, dan apabila lupa membaca bismillah, hendaklah membaca *'Bismillaahi awwalahu wa aakhiruhu*. Hal tersebut adalah sebagai perlindungan diri untuk kita agar setan tidak makan bersama kita, sesuai dengan hadis berikut ini.

وَعَنْ أُمِّيَّةَ بِنْتِ تَحْشَيْبِ الصَّحَابِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا قَالَ : كَانَ وَرَجُلٌ يَأْكُلُ فَلَمْ يُسَمِّ اللَّهَ حَتَّى لَمْ تَبْقَ مِنْ طَعَامِهِ إِلَّا لُقْمَةٌ فَلَمَّا رَفَعَهَا إِلَى فِيهِ قَالَ : بِسْمِ اللَّهِ أَوْلَهُ وَآخِرُهُ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ : مَا زَالَ الشَّيْطَانُ يَا كُلُّ مُعَةٍ فَلَمَّا ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ اسْتَقَاءَ مَا فِي بَطْنِهِ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ

*Artinya : "Dari Umayyah bin Mahsyi Ash-Shahabi r.a., dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. duduk, dan seorang laki-laki sedang makan. Dia tidak menyebut nama Allah, hingga makanannya tinggal sesuap. Ketika dia mengangkatnya ke mulut, dia membaca: 'Bismillaahi awwalahu wa aakhiruhu. (Dengan nama Allah, kubacakan untuk makanan yang pertama hingga yang terakhir).*

*Lantas Rasulullah saw tertawa, lalu bersabda: "Tak henti-hentinya setan makan bersamanya. Ketika dia membaca bismillah, maka setan memuntahkan apa yang ada dalam perutnya." (H.R. Abu Dawud dan Nasai)*

Selain untuk melindungi diri dari setan saat makan, membaca bismillah juga sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah atas makanan yang diberikan. Dengan demikian, berdasarkan kedua hadis diatas selaras dengan apa yang disebutkan oleh Zahid pada akun TikTiknya pada postingan tanggal **20 Agustus 2020**.

#### **4) Adab terhadap makanan**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **21 Agustus 2020** Zahid mengatakan :

*“Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam gak pernah mencela makanan, jika beliau Shallallahu Alaihi Wasallam suka maka beliau memakannya dan jika beliau tidak suka maka meninggalkannya”.*

Perkataan Zahid diatas merupakan makna dari sebuah hadis sebagai berikut.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَدْ إِنْ اشْتَهَاهُ  
أَكَلَهُ وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ. متفق عليه.

*Artinya : “Abu Hurairah r.a., dia berkata: "Rasulullah saw. selamanya tidak pernah mencela makanan. Jika ia suka dimakannya, dan jika tidak suka ditinggalkannya." (H.R. Muttafaq alaih)*

Berdasarkan hadis diatas kita dilarang mencela makanan, Nabi menjaga perasaan orang yang membuat makanan tersebut, karena makanan merupakan salah satu anugerah dan nikmat dari Allah yang patut disyukuri, manusia tidak akan mampu hidup tanpa makanan. Jika makanan yang dihidangkan untuk kita tidak sesuai dengan selera kita maka ingatlah adab yang diajarkan Nabi pada hadis diatas, kita tidak perlu memberi komentar buruk dan mencela makanan tersebut. Maka sudah dapat dipastikan bahwa hadis yang disebutkan sebelumnya sesuai dengan perkataan Zahid dalam akun TikTiknya @zahidsamosir pada postingan tanggal **21 Agustus 2020**.

##### **5) Adab mendengarkan Al-Qur'an**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **12 Oktober 2020** Zahid mengatakan :

*“Syaiikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin pernah ditanya soal ini beliau rahimahullahu ta'ala menjawab, bukan dari adab kalau*

*kita mendengarkan bacaan Al-qur'an sambil sibuk mengerjakan hal yang lain”.*

*“Sebagian orang tidurnya lebih tenang kalau misalnya tidur sambil dengerin murottal, maka itu boleh karena pas kita tidur kan kita kan otaknya dengerin murottal doang dengerin ngaji, enggak fokus sibuk sambil kerja, sibuk sambil meeting, jadi kalau buat pengantar tidur Insya Allah hukumnya mubah”.*

Perkataan Zahid diatas menjelaskan tentang adab mendengarkan al-qur'an, bahwa tidak diperbolehkan mendengarkan al-qur'an apabila sambil melakukan hal lain dan diperbolehkan mendengarkan al-qur'an untuk pengantar tidur. Allah swt berfirman dalam Q.S Al-A'raf/7:204 :

﴿ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾ (٢٠٤)

(الاعراف/7: 204)

*Artinya : “Jika dibacakan Al-Qur'an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati.”*

Ayat diatas menyebutkan apabila al-qur'an dibacakan maka simaklah dengan khusyuk, berusaha memahami makna ayat yang dibacakan dan tidak mengerjakan hal lain apalagi sambil berbicara yang membuat gaduh, karena yang demikian itu merupakan bagian dari adab mendengarkan al-qur'an agar kita mendapat rahmat dari Allah. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan Zahid dalam akun TikTiknya @zahidsamosir pada postingan tanggal **21 Oktober 2020** bahwa bukan termasuk adab apabila mendengarkan al-qur'an sambil mengerjakan hal lain, dan diperbolehkan mendengarkan al-qur'an sebagai pengantar tidur karena ketika tidur kita otak kita tidak fokus kepada yang lain.

Banyak orang Muslim memutar murottal al-Qur'an sebagai pengantar tidur, mereka menganggap mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat menenangkan jiwa, membantu tidur lebih nyenyak, dan mendatangkan ketenangan.

Meskipun ini adalah tindakan yang baik, kita harus tetap mempertahankan rasa hormat dan adab terhadap Al-Qur'an. Pastikan niat kita adalah untuk mendengarkan murottal Al-Qur'an sebagai cara untuk menenangkan diri, mendekatkan diri kepada Allah, dan tidak hanya sebagai alat bantu tidur.

#### 6) Tips Istikamah beramal saleh dan berbuat baik

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **18 Oktober 2020** Zahid mengatakan :

*“Gua punya beberapa tips buat selalu motivasiin diri kita buat Istikamah amal saleh sama jadi orang yang baik. Yang pertama perbanyak membaca dan mendengar ayat-ayat Al-qur’an, terus perbanyak dzikir dan jangan sesekali ketinggalan dzikir pagi dan petang rapihin jadwal ibadah lu, ngaji lu, sedekah lu, semuanya dan pelan-pelan wujudin dan Istikamahin, gak usah yang berat-berat karena Allah lebih suka yang sedikit tapi Istikamah. Yang terakhir perbanyak muhasabah diri”.*

Zahid memberikan tips-tips agar kita termotivasi untuk Istikamah dalam beramal saleh dan jadi orang baik, yaitu dengan memperbanyak membaca al-qur’an, berzikir, sedekah yang dilakukan secara rutin. Allah swt berfirman Q.S. Hud/11:112 :

﴿ فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

(هود/11:112)

*Artinya : “Maka, tetaplah (di jalan yang benar), sebagaimana engkau (Nabi Muhammad) telah diperintahkan. Begitu pula orang yang bertobat bersamamu. Janganlah kamu melampaui batas! Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”*

Merujuk pada ayat tersebut kita diperintahkan untuk Istikamah dalam jalan yang benar, karena Allah swt maha melihat apa yang dikerjakan oleh hamba-Nya. Dimulai dari amalan-amalan ringan namun rutin dilakukan.

Nabi Muhammad saw bersabda:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

*Artinya : “Amalan yang paling dicintai Allah subhanahu wata’ala yaitu yang dikerjakan terus menerus walaupun sedikit” (H.R. Muslim).*

Allah swt lebih menyukai amal saleh yang dilakukan terus menerus walaupun hanya amalan mudah, daripada amalan yang berat dan sulit namun tidak Istikamah menjalaninya, amal saleh yang kita kerjakan dengan terus menerus semata-mata agar mendapatkan keberkahan, ridha, dan cinta dari Allah swt. Dari ayat dan hadis diatas dapat dilihat hal ini sesuai dengan penuturan Zahid dalam akun TikToknya pada unggahan konten video tanggal **18 Oktober 2020** bahwa Allah lebih menyukai amalan yang sedikit tapi Istikamah.

Di masa modern seperti ini, Istikamah dalam beribadah menjadi tantangan yang sulit untuk dilakukan, hanya beberapa orang yang berhasil mempertahankannya dengan baik, sementara sebagian lainnya belum mampu Istikamah sepenuhnya. Terkadang mereka beribadah

dengan sangat rajin, tetapi kadang-kadang juga mereka lalai karena hal-hal seperti kesibukan, malas, atau keinginan duniawi.

Salah satu faktor yang menghalangi orang untuk tetap Istikamah dalam beribadah yaitu kemajuan teknologi, misalnya penggunaan perangkat elektronik seperti gadget yang dapat mengalihkan fokus dari kegiatan ibadah, sehari-harinya hanya disibukkan dengan *scrolling* media sosial secara berlebihan, suka menunda-nunda ibadah karena mengerjakan hal yang kurang bermanfaat, yang akhirnya mengakibatkan usaha untuk Istikamah menjadi gagal. Oleh karena itu, untuk memiliki kebiasaan beribadah yang konsisten memerlukan usaha dan keinginan yang kuat untuk dekat dengan Allah.

## **b. Akhlak kepada sesama manusia**

Terdapat 1 pesan akhlak kepada sesama manusia yang ditemukan dalam konten video pada akun TikTok @zahidsamosir dalam daftar putar nasihat, berikut pembahasannya.

### **1) Dosa Ghibah**

Pada konten video akun TikTok @zahidsamosir pada daftar putar nasihat tanggal **16 Juni 2020** Zahid mengatakan :

*“Dosa ghibah itu gak harus ke teman sendiri, bisa juga ke orang yang kita enggak kenal di tengah jalan ketemu dan enggak harus memakai kata-kata, ngejek makai isyarat dari belakang tanpa dia tahu juga itu ghibah”.*

*“Dosa ghibah itu sumpah susah tobatnya, kalau sampai mati belum minta maaf di akhirat amal baik lu abis buat orang yang lo gibahin.”*

Dari perkataan Zahid diatas dapat dipahami bahwa orang yang mendapatkan dosa ghibah itu tidak memandang bulu, bahkan meskipun hanya melakukan ghibah melalui isyarat tetap termasuk dalam ghibah, dan dosa ghibah tidak akan diampuni sampai kita meminta maaf kepada orang yang kita bicarakan keburukannya.

Ghibah berarti membicarakan keburukan orang lain, yang berpotensi melukai perasaan seseorang. Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Hujurat/49:12 :

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴾ (الحجرات/49: 12)

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”*

Menurut ayat diatas, membicarakan keburukan dan menggunjing orang lain, diibaratkan seperti memakan bangkai saudaranya sendiri, hal itu menunjukkan betapa buruknya perilaku ghibah bahkan dalam sebuah hadis disebutkan ghibah lebih buruk dari zina.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، وَأَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ، قَالَا : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " إِيَّاكُمْ وَالْغَيْبَةَ ، فَإِنَّ الْغَيْبَةَ أَشَدُّ مِنَ الزَّانَا " . قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَيْفَ الْغَيْبَةُ أَشَدُّ مِنَ الزَّانَا قَالَ : " الرَّجُلُ يَزْنِي فَيَتُوبُ ، فَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِ ، وَإِنَّ صَاحِبَ الْغَيْبَةِ لَا يُغْفَرُ لَهُ

حَتَّى يَغْفِرَ لَهُ صَاحِبُهُ". رواه الطبراني

*Artinya : "Dari Jabir bin Abdillah dan Abi Sa'id Al-khudri keduanya berkata : Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda : "Takutlah kamu semua terhadap ghibah karena sesungguhnya ghibah itu lebih berat dosanya daripada berzina ". Rasulullah ditanya : " bagaimana bisa ghibah lebih berat dosanya daripada zina ?". Beliau menjawab : " sesungguhnya seorang laki-laki kadang-kadang berzina kemudian bertaubat maka Allah menerima taubatnya, sedangkan orang yang menggunjing tidak diampuni dosanya sampai orang yang digunjing mau mengampuninya". (H.R. At-Tabrani)*

Merujuk pada hadis diatas, ghibah lebih berat dari pada zina, karena dosa ghibah tidak akan diampuni sampai orang yang digunjing memaafkan. Hal ini sesuai dengan perkataan Zahid dalam akun TikTiknya @zahisamosir pada postingan tanggal **16 Juni 2020** bahwa dosa ghibah akan terbawa sampai ke akhirat apabila semasa hidup kita belum meminta maaf kepada orang yang kita ghibah.

Masyarakat kini menganggap ghibah sebagai hal yang biasa dan umum dilakukan, padahal mereka mengetahui ghibah merupakan perilaku yang merusak dan dilarang dalam Islam. Ghibah sering terjadi di berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik di tempat kerja, media sosial, maupun dalam percakapan sehari-hari.

Dampak negatif dari ghibah sangat luas, mulai dari merusak hubungan antar manusia hingga membawa dosa, karena tidak jarang ghibah berujung pada fitnah. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menyadari bahaya ghibah dan berusaha menghindarinya dengan mengontrol kesadaran diri, membangun lingkungan yang positif, dan pandai dalam memilih teman bergaul.